

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti dapat menyimpulkan dengan melihat fakta umum dengan landasan teori penelitian berikut :

Pertama kesimpulan yang peneliti dapat ialah bahwa partai keadilan sejahtera (PKS) dimana sebelumnya dikenal oleh masyarakat sebagai organisasi dakwah akan terus meningkatkan eksistensinya dari tahun ke tahun sebagai bentuk kekuatan politik yang akan terus berjalan seiring berkembangnya zaman, kader kader partai berusaha menempatkan dakwah dan politik sebagai elemen yang tidak terpisahkan. PKS muncul sebagai gerakan sosial yang masih tetap mempertahankan karakter dasarnya dengan menambah kapasitas organisasi dan sumber dayanya. Yang mana dimulai dengan fase dakwah kampus atau pembentukan gerakan mahasiswa dan gerakan politik. Partai keadilan sejahtera merupakan salah satu partai yang menjadikan politik sebagai sarana (wasilah) dalam menegakkan amar mahruf nahy munkar dalam kehidupan kenegaraan. Karena demokrasi memberi peran yang besar bagi partai politik untuk menjadi penyelenggara negara, maka partai politik harus didukung keberadaannya, karena melalui orang-orang yang ada didalam partai politik (politikus) inilah kemajuan dan kesejahteraan bangsa dipertaruhkan

Kedua, sosialisasi calon kepala daerah merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh calon kepala daerah dalam memperkenalkan dirinya kepada masyarakat untuk dapat menarik perhatian masyarakat dalam proses pilkada, pada proses sosialisasi calon tersebut dapat dilihat fungsi partai politik dalam menunjukkan totalitas dan loyalitas agar masyarakat berniat memberikan hak suaranya pada calon yang diusung oleh suatu partai politik kepala daerah meliputi stiker calon kepala daerah dan spanduk calon kepala daerah karena secara tidak langsung masyarakat mengenal dan mengetahui visi dan misi yang diusung oleh calon kepala daerah dan partai politik yang mengusungnya hal ini juga memberikan tanggapan setuju dari masyarakat untuk membantu dan memudahkan masyarakat dalam memberikan hak suaranya bahwa partisipasi

politik masyarakat Batu Bara memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi terhadap isu-isu politik. Penerimaan masyarakat terhadap aktivitas politik tidak mengalami tingkat yang cukup tinggi. Meskipun ada sebagian masyarakat yang memiliki tingkat partisipasinya rendah dan tidak memungkinkan untuk mengurangi implementasi pemilihan umum.

Ketiga, dalam hal menentukan pemimpin kepala daerah masyarakat disini memiliki peran setiap pemilihan umum, ini menarik respons sehingga antusiasme masyarakat sangat bagus, masyarakat pasti akan memilih profil calon kepala daerah yang diusungkan dan berpikir bagaimana perlakuan yang akan menjadi pemimpin kita 5 tahun kedepan, peran masyarakat ini juga penting seperti KPU melibatkan masyarakat untuk menjadi badan etnom, tentu masyarakat yang dilibatkan adalah masyarakat yang tidak mempunyai aplesi politik, masyarakat yang akan direkrut untuk mensukseskan pemilihan kepala daerah seperti membentuk PPK PPS KPPS, contoh seperti menjadi tim sukses, tim kampanye, masyarakat akan digiring dan diajak kemudian akan disosialisasikan. Upaya nyata untuk dapat dilakukan agar peran partai politik dapat berjalan dengan baik yaitu adanya sikap yang berpartisipasi aktif masyarakat dan adanya kerjasama yang dapat dilakukan dengan baik dari partai politik, aparatur desa, di lingkup pemerintahan misalnya dapat dilakukan dengan menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai partai politik dengan tepat.

B. Kritik dan Saran

Terdapat dua kritik terhadap masyarakat kecamatan lima puluh yang peneliti temukan di lapangan.

Pertama bahwa benar kesadaran politik masyarakat kecamatan lima puluh memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi tetapi tidak terlalu dibarengi dengan tingkat literasi politik yang cukup baik. Literasi politik artinya pemahaman dalam membaca situasi politik dan kecerdasan masyarakat dalam menyikapi isu yang dibuat oleh partai politik masih cukup rendah, akibat dari rendahnya literasi politik masyarakat kecamatan lima puluh,

Kedua, yaitu masyarakat kecamatan lima puluh, masih bercorak ikut-ikutan dan bergantung terhadap tokoh masyarakat setempat. Tentu bisa menjadi positif juga bisa menjadi negatif. Tetapi kondisi ini berhasil dimanfaatkan oleh partai-partai yang juga mengunjungi dan menggaet tokoh masyarakat menjadi salah satu cara yang ditempuh dalam setiap kontestasi politik terutama pada pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Lima puluh.

Maka masukan yang terukur untuk masyarakat Lima Puluh, agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat kecamatan lima puluh juga mesti mendapatkan pendidikan politik untuk meningkatkan literasi secara politik. Sebab dengan meningkatkan kecerdasan wawasan politik, tindakan masyarakat juga akan menuntut aktor politik untuk meningkatkan kualitasnya juga. Jadi ada keseimbangan antara kesadaran dengan kecerdasan. Termasuk juga mengikis budaya ikut-ikutan atau bergantung pada beberapa orang, karena budaya tersebut tidak akan membuat aktor politik berpikir keras untuk mengeluarkan secara total kualitas personal dirinya dan hanya fokus mendekati tokoh masyarakat yang ada di lingkungan Kecamatan Lima Puluh.